

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Atas dasar pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel UMK secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2018 hingga tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan penetapan upah yang adil dan sesuai dengan standar hidup layak dapat meningkatkan kepuasan pekerja serta mendorong loyalitasnya terhadap perusahaan. Kepuasan tersebut tercermin dalam peningkatan semangat dan dedikasi yang diberikan oleh pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Terpenuhinya kebutuhan pekerja secara optimal akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas produk perusahaan. Produk dengan kualitas yang baik tentunya akan mendorong daya saing perusahaan di pasar. Peningkatan daya saing akan membuat nama dan citra perusahaan di pasar naik sehingga membuat investor melihat peluang tersebut dan tertarik menanamkan modalnya. Ketika daya saing meningkat, citra dan reputasi perusahaan pun ikut terdongkrak, sehingga perusahaan menjadi lebih menarik di mata investor. Para investor akan melihat adanya peluang pertumbuhan yang menjanjikan dan terdorong untuk menanamkan modalnya. Di sisi lain, peningkatan upah juga berdampak pada meningkatnya daya beli

dan konsumsi pekerja. Konsumsi yang lebih tinggi akan mendorong kenaikan permintaan terhadap produk atau jasa perusahaan. Untuk memenuhi peningkatan permintaan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan kapasitas produksinya. Peningkatan produksi akan berdampak positif pada pertumbuhan laba perusahaan. Pertumbuhan laba ini menjadi indikator penting bagi investor, karena salah satu tujuan utama dari investasi adalah memperoleh imbal hasil yang menarik.

2. Variabel pertumbuhan ekonomi secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2018 hingga tahun 2024. Kondisi ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi yang positif menandakan adanya kenaikan *output* wilayah tersebut. Kenaikan *output* menunjukkan peningkatan aktivitas produksi dan pendapatan masyarakat. Kenaikan pendapatan menyebabkan bertambahnya daya beli masyarakat, sehingga konsumsi terhadap barang dan jasa turut meningkat. Naiknya permintaan terhadap barang dan jasa mengakibatkan produsen meningkatkan kapasitas produksinya guna memenuhi kebutuhan pasar. Peningkatan produksi jika berjalan dengan baik akan berkontribusi pada kenaikan laba perusahaan. Laba yang meningkat menjadi informasi baik bagi para investor karena menunjukkan potensi pengembalian investasi yang menjanjikan dari iklim ekonomi yang baik. Selain itu, meningkatnya permintaan dari konsumen juga mendorong perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, seperti memperluas area produksi atau membuka cabang baru,

sehingga tentunya memerlukan tambahan modal, yang dapat berasal dari investasi eksternal.

3. Variabel TPAK secara statistik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2018 hingga tahun 2024. Jumlah angkatan kerja yang melimpah membuat investor atau pemilik modal merasa bahwa ketersediaan faktor produksi, khususnya tenaga kerja dapat terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, ketika investor berencana melakukan ekspansi usaha atau menanamkan modalnya di suatu daerah, mereka tidak perlu khawatir mengenai keterbatasan tenaga kerja. Ketersediaan tenaga kerja yang cukup juga memberikan keuntungan dalam operasional perusahaan. Apabila terdapat pekerja yang berhenti atau mangkir, perusahaan dapat dengan mudah menemukan pengganti karena banyaknya calon tenaga kerja yang tersedia di wilayah tersebut. Hal ini mendorong efisiensi dari segi sumber daya manusia di tingkat perusahaan.
4. Variabel IPM secara statistik tidak berpengaruh positif signifikan terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2018 hingga tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya daerah dengan IPM yang tinggi umumnya telah menjadi tujuan utama investasi dalam jangka panjang, sehingga aliran investasi di wilayah tersebut sudah relatif padat. Disamping itu, daerah dengan IPM yang tinggi memiliki biaya operasional yang mahal, seperti biaya tenaga kerja dan harga lahan yang tinggi sehingga nantinya akan berpengaruh pada biaya

operasional. Biaya operasional yang membengkak tentunya kurang diminati pemilik modal. Bagi investor efisiensi biaya menjadi salah satu pertimbangan dalam menanamkan modal, karena tujuan investasi adalah mendapatkan imbalan yang optimal dengan risiko seminimal mungkin. Disamping itu, menurut Choirunnisa, (2024) investor cenderung mempertimbangkan aspek lain yang lebih relevan seperti kondisi perekonomian, kebijakan fiskal dan moneter yang lebih memihak pemilik modal. Maka dari itu, angka IPM yang tinggi belum mampu menunjukkan bahwa daerah tersebut memiliki kualitas tenaga kerja yang unggul sehingga berpotensi mendorong peningkatan produktivitas perusahaan serta menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

5. Variabel infrastruktur secara statistik tidak berpengaruh positif signifikan terhadap investasi di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2018 hingga tahun 2024. Hal ini dikarenakan keberadaan jalan yang panjang tidak menjamin kelancaran distribusi barang, terutama jika kondisi jalan rusak akibat bencana alam seperti tanah longsor atau gempa bumi. Kerusakan infrastruktur jalan dapat menjadi hambatan distribusi barang, yang pada akhirnya mengganggu kelancaran rantai pasok produk dari produsen ke konsumen. Selain itu, produsen tidak hanya mengandalkan jalur darat untuk mendistribusikan output produksi. Terdapat berbagai alternatif jalur distribusi lainnya yang lebih efisien dan stabil, seperti jalur kereta api, laut, maupun udara. Jalur-jalur

tersebut umumnya dipilih karena menawarkan ketepatan waktu, kapasitas angkut yang besar, dan risiko kemacetan yang lebih rendah dibandingkan transportasi jalan raya.

B. Implikasi

Berikut beberapa implikasi berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh sebelumnya:

1. Sebagai pihak yang menetapkan batas upah, pemerintah perlu memikirkan supaya upah yang telah ditentukan layak bagi pekerja. Penetapan upah harus sesuai dengan peraturan, tidak merugikan pihak pekerja dan produsen, serta menyesuaikan dengan kondisi pasar tenaga kerja dengan tetap memperhatikan tingkat inflasi yang sedang terjadi.
2. Pertumbuhan ekonomi perlu dijaga untuk memastikan kepercayaan investor pada situasi perekonomian kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Terutama ketika menghadapi situasi tak terduga seperti pandemi maupun ketidakpastian keadaan global. Ketika pertumbuhan ekonomi terjaga, maka investor akan merasa yakin bahwa iklim usaha masih kondusif dan harapan pengembalian modal tetap menjanjikan. Untuk melindungi angka pertumbuhan ekonomi, pemerintah dapat menjaga daya beli masyarakat salah satunya dengan mengendalikan harga barang maupun jasa di pasar.
3. Melihat potensi TPAK yang cukup besar, pemerintah lebih gencar mendorong investasi masuk ke Provinsi Jawa Tengah dengan cara

mendorong berdirinya perusahaan padat karya supaya peningkatan angkatan kerja mampu diserap oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dimana penelitian ini mengikutsertakan tahun 2020 hingga tahun 2022, dimana rentang tahun tersebut merupakan masa terjadinya pandemi COVID-19 berpotensi mengganggu distribusi data karena terjadi penurunan yang signifikan pada beberapa variabel seperti pertumbuhan ekonomi. Diharapkan penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian atau melakukan penyesuaian pada periode pandemi COVID-19 sehingga ketidaknormalan data dapat diminimalisir. Disamping itu, diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai hubungan antara kondisi panjang jalan dengan penerimaan investasi. Penelitian tersebut diperlukan karena jika diuji secara parsial dan tanpa mengikutsertakan beberapa periode yang terdapat penurunan panjang jalan secara ekstrem akibat bencana alam, maka sebenarnya ketersediaan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap investasi.